

ABSTRAK

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tidak terlepas dari risiko baik yang bersifat positif atau negatif. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat kerja merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan mengendalikan bahaya kecelakaan pada setiap pekerja. penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) wajib dilakukan untuk melindungi karyawan dari resiko terhadap kesehatan dan keselamatannya serta meningkatkan produktivitas perusahaan. Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu kondisi operator saat proses produksi es batu balok yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti apron, sarung tangan, dan sepatu *safety*, sedangkan kondisi lingkungan kerjanya yang masih belum memenuhi standar K3. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi bahaya yang ada pada proses produksi es batu balok dan mencari akar permasalahan yang memiliki nilai resiko tinggi pada setiap potensi bahaya. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu FTA (*Fault Tree Analysis*), kemudian dianalisis berdasarkan proses analisis dengan metode *Hazard Identification Risk Assessment* (HIRA). Hal ini bertujuan untuk memperoleh suatu rancangan K3 berdasarkan potensi bahaya yang beresiko terjadi kecelakaan dan usulan pengendalian resiko kecelakaan kerja pada bagian produksi di PT. Suardana Satria Jaya.

Kata kunci : K3, Potensi Bahya, APD, FTA, HIRA

ABSTRACT

Every activity carried out by the company is inseparable from risks, both positive and negative. The implementation of occupational safety and health (K3) in the workplace is one step that can be taken to reduce and control the risk of accidents for each worker. The implementation of Occupational Safety and Health (K3) must be carried out to protect employees from risks to their health and safety and to increase company productivity. The problem found in this study was the condition of the operator during the block ice production process who did not use personal protective equipment (PPE) such as aprons, gloves, and shoes. *safety*, while the working environment conditions still do not meet K3 standards. This study was conducted to determine the potential hazards in the block ice production process and to find the root of the problem that has a high risk value for each potential hazard. The approach used is FTA (*Fault Tree Analysis*), then analyzed based on the analysis process with the method *Hazard Identification Risk Assessment* (HIRA). This aims to obtain a K3 design based on potential hazards that are at risk of accidents and proposed control of work accident risks in the production section at PT. Suardana Satria Jaya.

Keywords: K3, Hazard Potential, PPE, FTA, HIRA